

PENDAMPINGAN *TRY OUT* PADA SISWA SEBAGAI *ASSESSMENT* BELAJAR MATEMATIKA

Suryanti
Riki Suliana Ranggawati Sidik
Cicik Pramesti
Ayu Silvi Lisvian Sari

yantinadhy@yahoo.co.id

Pendidikan Matematika (Kampus Blitar), Universitas PGRI Adi Buana

ABSTRACT

The problems faced by high school students in mathematics subjects are the lack of satisfactory learning results and the large number of extracurricular activities which cause students to lack practice in solving problems. So teachers need to provide material reinforcement, including by holding practice questions. To hold collaboration with Unipa Blitar Campus, especially the Mathematics Education Study Program by holding a Mathematics Try Out. This activity is carried out to prepare students to take the final semester assessment so that they get good grades. This activity is also a form of developing evaluation questions and implementing mathematics learning assessments that can be directly applied in society. Apart from that, in developing mathematics learning, this activity is to find out students' difficulties in solving mathematics problems. The expected benefit of this community service activity is that students will know more about their abilities in mastering the material and will try to deepen the material that is considered to be less mastered. The method in this activity is to provide a mathematics try out. The activity begins with permits, determining the activity schedule, carrying out a try out, announcing the results and discussing several questions.

Keywords: Try Out, Assessment, Mathematics.

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMA pada mata pelajaran matematika adalah kurang mendapat hasil belajar yang memuaskan dan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang menyebabkan siswa kurang latihan menyelesaikan soal. Sehingga guru perlu memberikan penguatan materi di antaranya dengan mengadakan latihan soal melalui kerjasama dengan Unipa Kampus Blitar khususnya Prodi Pendidikan Matematika dengan mengadakan *try out* matematika. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti penilaian akhir semester sehingga mendapat nilai dengan baik. Kegiatan ini juga sebagai bentuk pengembangan soal-soal evaluasi, dan penerapan asesmen belajar matematika yang langsung dapat diterapkan di masyarakat. Selain itu pada pengembangan pembelajaran matematika, kegiatan ini untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Manfaat yang diharapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa lebih mengetahui kemampuan dirinya dalam penguasaan materi dan berupaya untuk lebih mendalami materi-materi yang dianggap masih kurang dikuasai. Metode dalam kegiatan ini adalah memberikan *try out* matematika. Kegiatan diawali dengan perijinan, menentukan jadwal kegiatan, melaksanakan *try out*, mengumunkan hasil dan membahas beberapa soal.

Kata kunci: *Try Out, Assessment, Matematika.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan. Pembelajaran meliputi aktivitas merumuskan capaian pembelajaran dan cara mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan bukti ketercapaian tujuan pembelajaran ditunjukkan melalui *assessment* (Badan Standar, 2022). *Assessment* berorientasi pada perkembangan kompetensi peserta didik. Hasil dari *as-*

essment diharapkan dapat membantu belajar siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa (Siregar & Suryadinata, 2022), juga memberikan informasi penting yang bermanfaat untuk menilai pencapaian sekaligus untuk memperbaiki program pembelajaran (Azis & Nurlita, 2017). Retnawati berpendapat hasil penilaian mempunyai peranan penting dalam proses transfer pengetahuan, yaitu mendapatkan informasi

tentang konsep tertentu yang belum dipahami peserta didik (Zainal *et al.*, 2021).

Siswa mengalami banyak kendala dalam memahami materi matematika di antaranya objeknya abstrak dan banyak prosedur yang saling berkaitan (Fahrurrozi *et al.*, 2022), dan, banyak siswa yang belum tuntas pada materi prasyarat. Karenanya, pelajaran matematika sering menjadi momok bagi sebagian besar siswa. Rasa jenuh dan ketakutan terhadap pelajaran matematika, dapat dikurangi dengan variasi evaluasi (Lismawati *et al.*, 2023). Untuk membantu kesulitan siswa dalam belajar matematika dapat dilakukan dengan latihan-latihan soal.

Upaya pemberian latihan-latihan soal yang beragam sudah sering dilakukan oleh guru pada setiap pembelajaran matematika. Namun, kurang pedulinya siswa untuk melakukan latihan-latihan soal secara mandiri, menjadikan hasil belajar siswa tidak maksimal. Permasalahan tersebut menjadi kepedulian kami untuk ikut berperan aktif memberikan solusi alternatif dalam asesmen matematika. Sehingga terkumpul informasi mengenai komponen-komponen penting dalam pembelajaran untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Salah satu bentuk latihan soal yang sering dilakukan sebelum ujian yang sebenarnya yaitu dengan melakukan *try out*.

Saat Ujian Nasional (UNAS) masih diberlakukan, kegiatan *try out* sering dilakukan oleh sekolah, yang dilaksanakan oleh banyak pihak yang melalui bentuk kerja sama, seperti perguruan tinggi (Sardia *et al.*, 2021; Simarmata & Ahzan, 2021) dan lembaga bimbingan belajar (Ardiyaningrum *et al.*, 2018), dengan berbagai macam strategi pelaksanaan baik yang manual bahkan dengan secara *online* yaitu dengan menggunakan aplikasi (Kusumaningrum *et al.*, 2019). *Try out* dilaksanakan biasanya dua sampai tiga kali pertemuan. *Try out* merupakan wahana untuk latihan ujian akhir bagi para siswa. Bentuk asesmen ini, membantu guru dan siswa untuk mengetahui kesiapan siswa menjelang ujian akhir. *Try out* merupakan kegiatan latihan ujian yang bisa dilakukan di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kabupaten. Hasil *try out* dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan penguasaan teori siswa terhadap setiap indikator soal dalam ujian (Nurfahilah, 2020), dan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kesiapan siswa menghadapi ujian (Azis & Nurlita, 2017).

Kegiatan *try out* juga menjadi salah satu bentuk penerapan pembelajaran matematika yang mengembangkan soal-soal latihan yang

dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya sekolah. Dalam penyusunan soal-soal *try out* tim harus memperhatikan kurikulum yang berlaku pada sekolah. Pada tahun pelaksanaan kegiatan pemerintah telah menetapkan kurikulum merdeka, namun beberapa sekolah masih melakukan penyesuaian dengan menggunakan kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 atau yang dikenal K-13, fokus standar kompetensi lulusan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi, sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Mardhiyana & Jailani, 2017). Soal *try out* yang disusun berdasarkan (Standar Kompetensi Kelulusan) dengan sebaran soal sulit 25%, sedang 50%, dan mudah 25% (Anggreini & Darmawan, 2016).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diorientasikan dalam bentuk *try out*. Dikarenakan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler dan tugas yang harus diselesaikan, siswa kurang mempersiapkan materi ujian menjelang ujian akhir semester. Dalam hal ini *try out* matematika yang dimaksud, tidak hanya mengerjakan soal saja, namun siswa juga diberi *feedback* dari materi yang dianggap masih sulit. Penguatan dalam bentuk pendalaman materi dianggap dapat mengatasi masalah yang dihadapi siswa tentang matematika (Setyani, 2022). Kegiatan ini ditujukan kepada siswa kelas X dan XI untuk mempersiapkan ujian akhir semester ganjil. Kegiatan mempersiapkan ujian akhir biasanya dilakukan dengan pemberian tugas, latihan soal, dan pembahasan di kelas. Kegiatan pengabdian prodi pendidikan matematika kampus Blitar ini dilakukan di MA Syekh Subakir. Lokasi kegiatan terletak di kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode berupa latihan-latihan soal dengan *try out* matematika, perancangan dan pembahasan soal-soal yang belum dikuasai siswa. Pada pelaksanaan ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi. Tahapan 1: Perijinan. pada tahap awal, melakukan ijin ke lembaga yaitu program studi pendidikan matematika kampus Blitar, Universitas PGRI Adi Buana. Perijinan dilanjutkan ke sekolah sasaran kegiatan yaitu MA Syekh Subakir Nglegok Blitar. Tahapan 2: Persiapan. Selanjutnya, persiapan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu berkoordinasi dengan pihak sekolah MA Syekh Subakir terkait

peserta, jadwal, kelas, dan lamanya kegiatan. Untuk pelaksanaan *try out* persiapan meliputi kisi-kisi soal, lembar soal, lembar jawaban, pedoman penskoran, dan penilaian. Tahapan 3: Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, kami tim pengabdian masyarakat prodi pendidikan matematika melakukan kegiatan *try out* sebagai berikut: Pembukaan, pelaksanaan *try out* matematika, pengumuman hasil, dan *feedback*. Tahapan 4: Evaluasi. Pada tahap ini, kami melakukan evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang meliputi kepuasan peserta dan pihak sekolah dan kendala yang dihadapi selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *try out* di MA Syekh Subakir, diawali dengan pembukaan dari tim pengabdian kepada masyarakat prodi pendidikan matematika (Kampus Blitar) yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Kegiatan pembukaan ini dilakukan di ruang kepala madrasah sekaligus permintaan ijin untuk melaksanakan *try out*. Koordinasi pelaksanaan *try out* juga dilakukan dengan wakil kepala kurikulum dan guru mata pelajaran matematika, meliputi jadwal kegiatan dan tindakan yang akan dilakukan. Tim juga meneliti ulang kelengkapan naskah soal, lembar jawaban, daftar hadir peserta, dan pemasangan banner di ruangan. Adapun tabel 1 menunjukkan adanya jadwal pelaksanaan *try out* matematika yang dimulai dari pukul 07:30-08:00 yang berupa pembukaan, 08:00-09:30 kegiatan *try out* matematika, pukul 09:30 – 09:45 berupa *ice breaking* dan terakhir jam 09:45-11:00 yaitu pembahasan

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Try Out Matematika

No	Jam	Uraian Kegiatan
1	07.30-08.00	Pembukaan: Pengenalan Tim dan Penjelasan Teknis Try Out
2	08.00-09.30	Try Out Matematika
3	09.30-09.45	Ice Breaking
4	09.45-11.00	Pembahasan Soal

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Pelaksanaan *try out* dilakukan di dua kelas yaitu kelas X dan XI MA Syekh Subakir. Tim memperkenalkan diri dan menyampaikan penjelasan tentang pelaksanaan dan tata tertib kegiatan *try out* matematika (gambar 1). Kegiatan *try out* dilaksanakan selama 90 menit. Soal-soal yang diberikan mengikuti kurikulum yang digunakan di tingkat satuan pendidikan, dan sekolah ini pada tahun pelaksanaan *try out* ini masih

menggunakan kurikulum 2013. Jumlah butir soal untuk setiap tingkat terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda.



Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar 1
Kegiatan Pembukaan oleh Tim Try Out Matematika

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa adanya pembagian materi untuk kelas X berupa nilai mutlak, pertidaksamaan, sistem persamaan linier tiga variabel dan sistem pertidaksamaan dua variabel dan XI berupa transformasi geometri, notasi sigma, matriks dan program linier dua variabel. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 58 siswa yang terdiri dari siswa kelas X sebanyak 28 orang, dan siswa kelas XI sebanyak 30 orang.

Tabel 2
Materi Try Out Matematika

Kelas	Materi
X	Nilai mutlak Pertidaksamaan Sistem persamaan linier tiga variabel Sistem pertidaksamaan dua variabel
XI	Transformasi geometri Notasi sigma Matriks Program linier dua variabel

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Kegiatan pengerjaan *try out* berjalan dengan tertib sesuai waktu yang diberikan. Acara dilanjutkan dengan *ice breaking* salah satunya dengan melakukan foto bersama dengan ekspresi bebas (gambar 2) dan permainan yang disertai dengan pemberian hadiah. Penyegaran ini dapat membantu untuk *cooling down* setelah siswa mengerjakan soal. Selain itu, *ice breaking* bertu-

juan mengkondisikan frekuensi otak dan syaraf pada taraf siap menerima pembelajaran, membangun suasana rileks dan nyaman, juga menumbuhkan motivasi siswa (Mulyana, 2020).



Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar 2
Foto Bersama (Peserta dan Tim Pengabdian)



Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar 3
Tim Memberikan Pembahasan Try Out Matematika

Pada (gambar 3) dimana tim melanjutkan kegiatan dengan pembahasan soal-soal *try out* matematika yang dianggap masih sulit oleh siswa. Bagi siswa-siswa, pembahasan soal menjadi penting sekali agar menjadi paham untuk mengerjakan soal-soal lain yang sejenis (Simarmata & Ahzan, 2021). Pembahasan soal *try out* dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sejalan yang dilakukan oleh Nursyirwan *et al.*, (2020) bahwa kegiatan pembahasan soal tes dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, praktik menyelesaikan soal disertai tips dan trik penyelesaiannya dan tanya jawab. Kegiatan ini sebagai bentuk implementasi bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan alternatif pembelajaran dan asesmen matematika yang langsung dapat diadaptasi dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekolah.

Hasil *try out* menunjukkan bahwa penguasaan materi matematika di kelas X masih di

bawah 50% untuk keseluruhan materi yaitu nilai mutlak, pertidaksamaan, sistem persamaan linier tiga variabel, dan system pertidaksamaan dua variabel. Sedangkan untuk kelas XI penguasaan materi sudah lebih dari 50%. Salah satu penyebabnya adalah siswa belum fokus pada persiapan ujian, dan materi pelajaran yang belum selesai. Hal yang sama juga dialami oleh Sari *et al.*, (2020) dengan *try out* tes tertulis berbasis komputer, dimana hasil rata-rata peserta dibawah dari 50% untuk setiap kriteria ujian. Dari kegiatan tanya jawab diketahui masih banyak siswa belum memahami dasar-dasar dalam mempelajari materi seperti penyederhanaan *aljabar* dan sifat-sifat nilai mutlak, sehingga kesulitan dalam menyelesaikan soal seperti nilai mutlak.

Bagi guru dan sekolah, hasil ini dapat menjadi acuan untuk dapat mengoptimalkan proses dan hasil belajar matematika pada penilaian akhir semester. Pihak sekolah bersama tim guru perlu mengidentifikasi upaya optimalisasi proses dan hasil belajar. Di antaranya dengan memperdalam penguasaan materi-materi pada pelajaran matematika, menyusun lembar kerja yang membantu proses berpikir, dan menyusun soal-soal latihan dengan metode *scaffolding*.

Manfaat yang dirasakan oleh peserta *try out* matematika, yaitu mendapatkan suasana asesmen yang baru, melatih kemampuan penguasaan materi matematika, mendapatkan kenalan baru, mendapatkan wawasan tentang perguruan tinggi yang ada di wilayah Blitar, meningkatkan semangat belajar, pembahasan soal membantu memahami materi matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian masalah, tindakan, dan hasil observasi kegiatan *try out* telah dilaksanakan dengan lancar sesuai jadwal. Kegiatan *try out* matematika bagi siswa siswi MA Syekh Subakir dapat menjadi solusi dalam melatih siswa untuk mempersiapkan diri menjelang ujian akhir semester. Kegiatan ini juga membantu siswa memperdalam penguasaan materi matematika.

Pada kegiatan selanjutnya, kami merekomendasikan pendalaman materi, sehingga siswa mampu mempersiapkan diri dalam mengerjakan latihan dengan lebih siap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Sekolah Mitra yaitu Madrasah Aliyah (MA) Syekh Subakir, Kecamatan Nglegok, Blitar; dan mahasiswa prodi

Pendidikan Matematika (Kampus Blitar), Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar yang telah membantu kegiatan *try out* Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, D., & Darmawan, C. A. (2016). Analisis Kualitas Soal Try Out Ujian Nasional. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1).
- Ardiyaningrum, M., Kusuma, C., & Trisniawati, T. (2018). Analisis Butir Try Out Ujian Nasional Matematika Sekolah Dasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun . *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(2).
- Azis, A., & Nurlita, M. (2017). Analisis Kualitas Tes Try Out Ujian Nasional Tingkat SMP Se-Kota Baubau Buatan Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Badan Standar, K. dan A. P. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur: Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3): 4325–4336.
- Kusumaningrum, Y., Handayani, T., & Wakhidah, N. (2019). Pengembangan Aplikasi Mobile Try Out Untuk Ujian Nasional Matematika Pada Siswa SMK Kelas XII. *Jurnal Pengembangan Rekayasa Dan Teknologi*, 15(1).
- Lismawati, L., Ramadhan, A. R., & Adilah, F. (2023). Pelatihan Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Melalui Quiz Wordwall di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 497–502. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1282>
- Mardhiyana, D., & Jailani, J. (2017). Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Matematika SMA Berdasarkan Kurikulum 2013 Developing of Assessment Model of Mathematics Learning in Senior High School Based On Curriculum 2013. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2).
- Mulyana, A. (2020). Restorasi Fokus Belajar Siswa melalui Ice-Breaking. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1).
- Nurfahilah, C. (2020). “Papa Pusing” Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Di SD Negeri Karanganyar 1. file:///C:/Users/ideap/Downloads/4991-18527-1-PB.pdf
- Nursyirwan, V. I., Valentika, N., Basir, C., Sastro, G., & Ilmadi, I. (2020). Pembahasan Soal Tes Potensi Skolastik pada SBMPTN 2020 untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Online di Tengah Pandemi Covid 19 di Bimbel dan Privat MATRIKS. *Indonesia Berdaya*, 1(2).
- Sardia, Y., Fitriati, A., & Salmina, M. (2021). Analisis Kualitas Butir Soal Try Out Bidang Studi Matematika SMA N 1 Simeulue Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Sari, M., Dalimunthe, A. H., Kurniasari, P., & Thereza, N. (2020). Implementasi Pemanfaatan Sistem Try Out Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Berbasis Website. *Journal Pengabdian Community*, 3.
- Setyani, D. A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Program Pendalaman Materi *Linear* (*Journal of Mathematics Education*), 3: 159–167.
- Simarmata, J. E., & Ahzan, Z. N. (2021). Bimbingan dan Pelatihan Penalaran Matematika Jenis Soal UTBK bagi Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1015–1024.
- Siregar, E., & Suryadinata, N. (2022). Assesment Pembelajaran Matematika Berbasis Round Table dan Tutor Sebaya. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 10(2): 208–219.
- Zainal, N. F., Sahibe, N., & Satriani, S. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika dan Hasil Try Out Ujian Nasional Matematika Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(2).